

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Pujiarti¹, Sansuuky Parhusip¹, Vieri Cesar Citra Pratama², Oktian Fajar Nugroho^{3*}

^{1,2,3} PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Esa Unggul, Jakarta
Email : *oktian.fajar@esaunggul.ac.id

Abstrak

Tulisan ini mengkaji pelaksanaan pendidikan dalam masa pandemi Covid-19 berkaitan dengan kebijakan pembelajaran jarak jauh. Proses pembelajaran jarak jauh merupakan solusi yang dalam pelaksanaannya belum optimal secara keseluruhan. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran jarak jauh ini antara lain sumber daya guru harus ditingkatkan kualitasnya, baik dari segi konten maupun metodologi juga dalam hal pemanfaatan teknologi informasi. Selain itu, peserta didik juga kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh ini, baik itu disebabkan jaringan internet yang kurang stabil maupun dari segi penyediaan kuota internet yang terbatas. Tujuan penulisan artikel ini untuk mempelajari dan memahami permasalahan dalam kegiatan pembelajaran di masa pandemi yakni pembelajaran jarak jauh agar peserta didik bisa mengikutinya dengan aktif dan menarik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan observatif. Hasil kajian ini membuktikan bahwa pembelajaran jarak jauh (PJJ) di masa pandemi covid-19 ini menimbulkan berbagai tanggapan dan perubahan pada sistem belajar yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran serta tingkat perkembangan peserta didik dalam merespon materi yang disampaikan.

Kata Kunci: Pembelajaran Jarak Jauh, Problematika

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia, termasuk Indonesia, berdampak pada banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan mengharuskan kegiatan pembelajaran dilakukan dari jarak jauh, khususnya siswa dan guru harus tetap berfungsi meskipun siswa berada di rumah. Oleh karena itu Pendidik diharuskan merancang pembelajaran dengan menggunakan media online. Hal ini sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Surat Edaran Nomor Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Selama masa darurat penyebaran infeksi Covid-19. Untuk mendukung proses pembelajaran jarak jauh menggunakan teknologi internet, smartphone dan laptop yang kini banyak digunakan untuk mendukung pendidikan jarak jauh. Pembelajaran di masa pandemi Covid-19 mengakibatkan perubahan yang

tidak biasa, seolah-olah semua jenjang pendidikan, termasuk Sekolah Dasar (SD), “dipaksa” melakukan penyesuaian mendadak terhadap pembelajaran di rumah melalui media online (online). Tentu saja, ini bukan yang mudah, karena tidak sepenuhnya siap. Permasalahan dalam dunia pendidikan adalah proses pembelajaran yang tidak seragam baik standar maupun kualitas dari hasil belajar yang diinginkan. Hal ini tentu dirasakan oleh pendidik dan peserta didik. Khusus untuk tenaga pendidik perlu kreatif dalam memberikan materi melalui materi e-learning. Ini juga harus disesuaikan dengan tingkat pendidikan kebutuhannya. Dampak akan menyebabkan stres fisik dan psikologis (mental). Oleh karena itu, berpikir positif, kreativitas dan inovasi dapat membantu mengatasi berbagai masalah dalam proses pembelajaran jarak jauh dengan menerapkan fasilitas pembelajaran online.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan fakta yang diamati. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan desain penelitian yang menggambarkan data penelitian secara objektif. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan atau menggambarkan masalah pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19.

Peneliti melakukan penelitian jenis ini dengan alasan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan data masalah pembelajaran jarak jauh selama pandemi COVID-19 di tingkat Sekolah Dasar di Kota Jakarta.

Berdasarkan definisi masalah tersebut, maka penelitian ini membahas masalah penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh Sekolah Dasar di Jakarta.

Adapun sumber data penelitian tersebut adalah:

- a) Guru yang mengajar di Sekolah Dasar dengan harapan dapat memberikan data terkait dengan problematika pembelajaran pembelajaran jarak jauh yang bertindak sebagai informan
- b) Siswa Sekolah Dasar.
- c) Orangtua siswa.

Ada tiga teknik pengumpulan data untuk penelitian ini: Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen dalam penelitian ini terkait dengan masalah pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19. Instrumen penelitian yang dimaksud adalah:

- a) Observasi langsung untuk mengamati situasi dalam proses pelaksanaan pembelajaran

- b) Alat dan aplikasi pendukung (laptop, smartphone, Google classroom, Google Forms) yang digunakan untuk mengambil data berdasarkan teknik observasi dan/atau wawancara
- c) Berupa dokumen terkait pembelajaran yang diminta langsung oleh guru. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen penelitian ini adalah berhubungan dengan pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19. Peneliti telah melakukan pengamatan mereka dengan menyelidiki masalah dalam pembelajaran jarak jauh dan memperoleh data yang valid dan andal.

Peneliti melakukan pengamatan ini di rumah siswa Sekolah Dasar dan rumah guru Sekolah Dasar yang melakukan Pembelajaran dari secara online dari rumah. Objek penelitian adalah siswa SD dan guru Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada kegiatan pembelajaran di sekolah selama pandemi Covid-19 dengan pembelajaran secara daring. Situasi sosial yang menjadi dari penelitian ini adalah media pembelajaran daring, pendidik, dan peserta didik. Kemudian data dikumpulkan, dianalisis, dan disimpulkan sesuai kebutuhan yang mungkin dapat terjadi penyelesaian masalah tersebut berupa strategi pembelajaran jarak jauh yang menyenangkan selama masa pandemi Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada proses belajar mengajar, banyak masalah yang dihadapi oleh guru sebagai pendidik yang terbagi dalam beberapa indikator di antaranya:

- 1) Proses penyampaian materi pembelajaran
- 2) Proses interaksi dengan siswa dalam proses pembelajaran
- 3) Kualitas pemberdayaan sarana dan elemen dalam pembelajaran

- 4) Mengelola bahan ajar untuk disampaikan dalam proses pembelajaran, dan
- 5) Penyusunan perangkat Kurikulum yang sesuai dengan kondisi saat ini (Rezky, 2020).

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah siswa kurang memahami isi materi yang disampaikan guru melalui sarana online, internet terkadang terputus, kurangnya penggunaan fasilitas pembelajaran online. Rute oleh karena itu beberapa masalah memerlukan alat dan / atau kendaraan. Menurut paparan data yang sudah si peneliti tulis tentang faktor penghambat pelaksanaan aktivitas belajar daring yang guru – guru rasakan, siswa, maupun orang tua selama masa pandemi Covid-19 yaitu yang utamanya HandPhone, kuota internet yang biasa orang tua keluhkan pada guru, selama pembelajaran online dilakukan. Karena pada dasarnya manfaat teknologi ini yaitu agar dapat memberikan kemudahan dalam berkomunikasi, serta dengan adanya internet juga dapat memudahkan untuk mengakses informasi yang guru berikan disituasi sekarang ini. Apabila siswa maupun orang tua tidak memiliki Handphone maupun jaringan internet disaat pandemi sekarang ini, maka siswa akan sulit untuk mendapatkan materi maupun penjelasan situasi Covid-19.

(Novayulianti, 2021)

Beberapa pembelajaran tidak dapat sepenuhnya dikomunikasikan oleh guru. Untuk mengatasi masalah tersebut, pihak sekolah mencoba mengatasi, misalnya dengan mengadakan pelatihan bagi guru tentang penggunaan fasilitas e-learning seperti menggunakan google class, google form, melaksanakan video pembelajaran dengan Camtasia. Selain itu, telah dibangun sarana dan prasarana pendukung yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, seperti peningkatan jaringan internet, sehingga proses pembelajaran

jarak jauh (online) dapat dilakukan secara optimal.

Sehubungan dengan sikap guru terhadap siswa dalam pembelajaran jarak jauh, ini dikategorikan ke dalam beberapa indikator, termasuk

- 1) Menyikapi karakter atau kepribadian guru dalam proses pembelajaran,
- 2) Menyikapi karakter atau kepribadian siswa dalam proses pembelajaran,
- 3) Membantu siswa untuk merasa percaya diri dalam proses pembelajaran,
- 4) Memberikan bimbingan kepada siswa dalam proses pembelajaran yang mengalami gangguan pembelajaran jarak jauh.

Oleh karena itu, guru perlu mengetahui dan menerapkan beberapa prinsip pendidikan agar dapat melaksanakan tugasnya secara profesional.

- (1) Guru harus mampu menarik perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan media yang berbeda dan sumber belajar yang berbeda.
- (2) Guru harus mampu membangkitkan minat dan berpikir positif tentang siswanya serta mencari dan menemukan sendiri pemecahan masalahnya.
- (3) Guru perlu mengembangkan sikap siswa terhadap pembinaan hubungan sosial, baik antar teman maupun dengan masyarakat.
- (4) Guru menyelidiki perbedaan antar individu siswa agar dapat memberikan pelayanan yang sesuai dengan kemampuan siswa.

Kondisi belajar dari rumah sudah berjalan hampir 20 bulan, waktu yang sangat lama, membosankan dan akhirnya malas. Guru merasa kesulitan untuk memotivasi proses pembelajaran, karena siswa juga merasa tidak diawasi dan orang tua bekerja karena tidak ada yang bisa mengajar belajar selama proses pembelajaran berlangsung

dari pagi sampai siang. Hal ini menjadi masalah yang dihadapi oleh guru untuk mengukur hasil belajar siswa. Dikarenakan siswa sulit untuk memahami atau mengerti pembelajaran yang diajarkan selama Pembelajaran jarak jauh, meskipun guru berulang kali mengulang indikator pembelajaran melalui media pembelajaran seperti Google Classroom siswa tetap bisa saja tidak mengerti atau memahaminya.

Hal ini menyulitkan guru untuk memastikan apakah siswa memahami apa yang telah diajarkan untuk mencapai standar integritas minimum (KKM) yang ditentukan.

Guru harus pandai mengolah kelas, agar dapat menimbulkan suasana belajar yang kondusif, memberikan motivasi kepada siswa, perhatian, bahkan harus lebih membangun komunikasi dengan orang tua peserta didik mengenai perkembangan peserta didik selama di rumah (Kemdikbud, 2013)

Mengenai proses bimbingan siswa, guru harus siap dihubungi kapan saja ketika siswa perlu bantuan dalam memahami dan menyelesaikan tugas-tugasnya.

Sedangkan dalam menyikapi proses belajar siswa, kendalanya adalah memberikan teguran kepada siswa yang tidak pernah aktif di google classrom, padahal cukup mengisi daftar hadir yang disediakan atau cukup berkomentar saja itu sudah dianggap hadir. Anggapan sebagian siswa bahwa dalam memberikan tugas tidak banyak yang mampu mengerjakannya dengan tepat berdasarkan dengan yang telah diajarkan, dalam hal ini siswa membutuhkan pendampingan secara langsung.

Berdasarkan hasil daftar siswa secara online, mereka tidak mampu memanfaatkan waktu belajar dengan baik, cara belajar mereka tidak teratur sehingga mencerminkan siswa tersebut memiliki kebiasaan belajar yang tidak baik, hal itu

terlihat ketika pengisian daftar hadir, kadang diisi sore atau di hari lain. Temuan ini berdasarkan hasil rekapan pengisian daftar hadir secara online, baik itu melalui google classroom atau google formulir. Seharusnya siswa dapat menunjukkan bahwa dirinya telah mampu memecahkan tugas-tugas belajar atau mentransfer hasil belajar. Akan tetapi, nyatanya di lapangan banyak siswa yang masih merasa kesulitan dalam hal ini. Solusinya adalah guru baiknya memberikan model pembelajaran yang bervariasi kepada siswa agar siswa tidak terbebani dan tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran jarak jauh ini.

Guru juga harus berusaha memberikan pengertian kepada siswa bahwa materi atau tugas yang diberikan sangatlah mudah. Kesiapan sumber daya manusia meliputi pendidik, peserta didik, dan dukungan orang tua merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan PJJ. Banyak keluhan baik dari pendidik, peserta didik, maupun orang tua terkait pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Sebagian pendidik mengeluhkan terbatasnya kemampuan pengoperasian media pembelajaran secara online maupun keterbatasan akses jaringan internet. Hal itu juga dirasakan oleh wali murid dan siswa ketika mengisi survei mengenai pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Masalah yang dihadapi tersebut berkaitan dengan: pertama, interaksi guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Kedua, alokasi dana untuk pembelian kuota internet. Ketiga, ketertarikan siswa mengikuti pembelajaran jarak jauh.

Saat ini, proses pendidikan terkait pembelajaran jarak jauh belum maksimal. Arahan dari dinas pendidikan terhadap sekolah terkait pembelajaran di rumah belum jelas. Surat edaran kepala dinas pendidikan dinilai masih kurang detail dan spesifik menjelaskan mengenai tugas guru, orang tua, dan siswa sehingga berpengaruh terhadap kesiapan pelaksanaan pembelajaran. Dari sisi akses,

tantangan bagi pemerintah adalah ketika PJJ dilaksanakan di wilayah yang aksesibilitas, infrastruktur dan literasi digitalnya masih rendah.

Upaya Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran Jarak Jauh

Menanggapi berbagai keluhan terkait akses Internet dan kegiatan belajar yang memberikan tekanan pada guru dan siswa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi telah memberikan pendidikan bermakna yang tidak hanya fokus pada pencapaian akademik atau kognitif. Aturan proses belajar dari rumah lebih tepat diatur dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penerapan Kebijakan Pendidikan Saat Wabah Penyakit Virus Corona (Covid2019). Poin 2 Surat Edaran menjelaskan bahwa proses pembelajaran dilakukan dari rumah sesuai dengan aturan. Pertama, hal itu dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa tanpa harus khawatir tentang semua persyaratan hasil dari kurikulum kelas untuk kelulusan. Kedua, fokus pada pelatihan kecakapan hidup, khususnya, yang terkait dengan pandemi Covid-19. Ketiga, kegiatan dan tugas belajar dapat berbeda antara satu siswa dengan siswa lainnya, tergantung pada minat dan kondisi mereka, termasuk pertimbangan akses/kesempatan untuk belajar di rumah. Keempat, bukti dari kegiatan home learning atau umpan balik kualitatif dan bermanfaat dari guru tanpa perlu memberikan skor/nilai kuantitatif.

Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini karena guru yang berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Sebagai praktisi, guru harus dituntut untuk menyelaraskan antara perubahan zaman yang ditandai dengan kecanggihan teknologi dengan nilai-nilai budi pekerti. Dengan begitu maka sekolah

bisa menjadi benteng moral bagi anak-anak sehingga mereka dapat tumbuh beriringan dengan teknologi dan memanfaatkannya untuk hal-hal yang positif. Sebagai sebuah profesi, seorang guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (UU No. 14 Tahun 2005).

Dalam hal meningkatkan pembelajaran jarak jauh, pemerintah mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran daring lebih luas, bekerjasama dengan Kominfo dan provider layanan telekomunikasi. Berkat upaya tersebut masyarakat dapat mengakses beragam konten belajar jarak jauh melalui berbagai platform seperti Rumah Belajar, Kelas Pintar, Quipper School, Ruang Guru, dan Zenius untuk jenjang PAUD dan Dikdasmen. Sebagai bentuk dukungan, Pemerintah mendorong prioritas Rumah Belajar untuk dapat bekerjasama dengan Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI dan RRI agar sistem pembelajaran berbasis IT ini bisa dimanfaatkan saat kendala di jaringan internet.

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia pada proses pembelajaran guru harus memanfaatkan sepenuhnya kecanggihan teknologi informasi. Karena butuh guru profesional. Sebab, menurut Kusnandar, guru profesional senantiasa menguasai materi yang disampaikan dan topik yang disampaikan dalam interaksi pendidikan dan pembelajaran modern, serta terus menerus mengembangkan keterampilan baik dari segi pengetahuan maupun pengalaman. (Kusnandar 2007 2011).

Untuk terus meningkatkan kualitas PJJ Pertama kita harus meningkatkan infrastruktur (sarana atau prasarana) seperti infrastruktur yang meningkatkan jaringan internet, manajemen pembelajaran untuk meningkatkan sistem

belajar yang efektif. Kedua, meningkatkan kemampuan pendidik untuk mendukung pelaksanaan PJJ. Misalnya, menghadiri berbagai kursus pelatihan akan meningkatkan kemampuan Guru untuk mempersiapkan, menghubungkan, dan mengelola media pembelajaran. Ketiga, terus memperluas dukungan untuk platform teknologi untuk mendukung PJJ.

Dukungan berbagai platform teknologi untuk kegiatan belajar diharapkan terus berlanjut hingga akhir masa pandemi Covid19.

Beberapa upaya tersebut telah dilakukan untuk mempersiapkan secara optimal pelaksanaan PJJ, tidak hanya dalam situasi pandemi, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan pesatnya perkembangan teknologi. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan terwujudnya dunia maya saat ini. Dunia tidak lagi dibatasi oleh jarak, ruang dan waktu. Hal ini membuat segala aktivitas menjadi lebih mudah dan cepat. Awalnya berdasarkan kontak langsung dengan, paradigma sistem pendidikan telah berkembang menjadi sistem pembelajaran jarak jauh yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, dengan sentuhan teknologi informasi khususnya dunia cyber. Hubungan Siswa-Guru dapat dilakukan Kapan Saja, Di Mana Saja tanpa terhalang oleh jarak. (Munir, 2009). Aktivitas belajar siswa. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar yang melibatkan fisik, intelektual, dan emosional. Indikator pada aktivitas belajar siswa adalah Visual activities, Oral activities, Listening activities, Writing activities, Drawing activities, Motor activities, Mental activities, Emotional activities. Implementasi dalam aktivitas belajar yaitu dengan adanya kegiatan menulis, lalu kemudian tanya jawab antar teman siswa mendengar apa yang dijelaskan oleh guru atau temannya, siswa aktif dalam memberikan tanggapan dan berdiskusi dengan teman

tentang apa yang dinyatakan oleh temannya. (Nugroho, 2020).

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan Dari Penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui pemanfaatan internet.
- 2) Untuk mengetahui problematika pembelajaran jarak jauh.
- 3) Untuk mengetahui upaya mengatasi problematika pembelajaran jarak jauh (PJJ).
- 4) Mengetahui bagaimana kesiapan pengajar dan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh.

Salah satu cara yang dilakukan ditengan pandemic COVID19 adalah dengan memaksimalkan teknologi daring untuk memenuhi peserta yang lebih luas dan mengurangi tatap muka dan kerumunan ditempat umum. Hal tersebut dilakukan sesuai anjuran protokoler kesehatan yang memungkinkan kami melakukan secara daring. Hasil yang didapatkan adalah terselenggaranya program pengabdian kepada masyarakat melalui dari. (Nugroho,2021)

Manfaat Dari Penelitian ini adalah:

- 1) Manfaat Teoritis Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan memberikan kontribusi yang besar dalam penerapan pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang lebih baik dan menarik.
- 2) Manfaat Praktis
 - a) Bagi guru, dapat mengembangkan profesionalitas guru dalam menilai dan memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.
 - b) Bagi siswa, dapat melakukan pembelajaran dimana dan kapan

pun jika dimanfaatkan secara optimal.

- c) Bagi madrasah, dapat dijadikan alternatif bagi madrasah itu sendiri untuk seterusnya dijadikan pembelajaran yang efektif.

KESIMPULAN

Proses pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan saat ini belum dapat disebut sebagai kondisi belajar yang ideal, melainkan kondisi darurat yang harus dilaksanakan. Masih terdapat berbagai kendala sehingga semua pembelajaran dapat optimal. Pemerintah bekerjasama dengan berbagai pihak terkait melakukan berbagai upaya untuk dapat mengatasi permasalahan yang terjadi dalam PJJ, baik dari sisi regulasi, peningkatan kesiapan pendidik, serta perluasan jaringan dan akses sumber belajar, agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Namun demikian, upaya tersebut perlu terus ditingkatkan agar optimalisasi PJJ tidak hanya untuk kondisi darurat seperti saat ini tetapi juga untuk dilaksanakan dalam situasi normal sesuai dengan kebutuhan belajar. Pemerintah terus berupaya mendorong sinergitas berbagai sektor terkait agar upaya peningkatan kualitas pendidikan, baik dalam masa darurat Covid-19 maupun penyelenggaraan pendidikan keberlanjutan di masa depan dapat dioptimalkan.

SARAN

Dari hasil penelitian, peneliti memberikan saran:

Karena kesiapan guru dan peserta didik dalam memahami pembelajaran jarak jauh berbasis internet ini harus dimiliki agar dalam pelaksanaannya berjalan dengan kondusif walaupun secara geografis memisahkan mereka dalam proses belajar mengajar, maka dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui internet perlu dipertimbangkan mengenai sumber

daya manusia terutama bagi para pengajar. Apakah mereka sudah siap dalam melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi internet ini dengan baik. Dalam proses pelaksanaannya disediakan layanan online yang ada, tetapi kenyataannya pemanfaatannya belum maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Mengucapkan banyak-banyak ucap syukur dan terimakasih kepada teman-teman yang telah ikut serta dalam penggarapan artikel ini, tanpa adanya teman-teman artikel ini tidak akan mungkin mudah untuk dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, N.F. (2020). Mengkaji Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. Jakarta: Center for Indonesian Policy Studies (CIPS).
- Bisri, H. (2013). Landasan Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia.
- Jaelani, A., dkk. (2020). Penggunaan Media Online Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Pustaka Dan Observasi Online). Jurnal IKA, Vol. 8 No. 1, Juni 2020
- Kusnandar. (2011). Guru Profesional. Jakarta: Rajawali Press.
- Munadi Y. (2010). Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru). Jakarta: Gaung Persada Press.
- Novayulianti, R., & Syofyan, H. (2021). ANALISIS AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI SDN DURI KEPA 05 DALAM MASA PANDEMI COVID-19. Jurnal Inovasi Penelitian, 2(3), 987-996.

Nugroho, O. F., Damayantie, I., & Pertiwi, R. (2021, March). MENCIPTAKAN KETERAMPILAN GURU ABAD 21 MELALUI PENDEKATAN STEM+ ART. In SEMINAR NASIONAL & CALL OF PAPERS PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (Vol. 1, No. 01).

Nugroho, O. F. (2020). Penerapan Model Pembelajaran ICM dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Pemahaman Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 80-87.

Ihsanuddin. (2020). Fakta lengkap Kasus Pertama Virus Corona di Indonesia. Website:<https://nasional.kompas.com/read/2020/03/03/06314981/fakta-lengkap-kasus-pertama-virus-corona-di-indonesia?page=all>

Tim CNN Indonesia. 2020. Corona, Kelas Daring, dan Curhat 2 Guru untuk Orang Tua. Website:<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200330165053-284-488368/corona-kelasdaring-dan-curhat-2-guru-untuk-orang-tua>.

